

SERI LIFE SKILL

# BUDIDAYA TANAMAN BERKHASIASAT OBAT BAGI ANAK LUAR BIASA

Oleh:  
Dra. Murningsih Ch.S.



Penerbit:  
**PT MUSI PERKASA UTAMA**  
Jakarta

Buku Pelengkap Perpustakaan  
sebagai Sumber Bahan Ajar

	PERPUSTAKAAN MAN MUARADUA		
NO	235 / 9546		
TGL	17-10-2013		
KELAS			
ASAL	PR	RT	HD

**SERI LIFE SKILL**

# BUDIDAYA TANAMAN BERKHASIAT OBAT BAGI ANAK LUAR BIASA



Penerbit:  
**PT BALAI PUSTAKA (PERSERO)**

Bekerja sama dengan



**PT MUSI PERKASA UTAMA**  
Printing - Publisher - Contractor - General Trading - Expedition

NO. SURAT PERINTIH	
T. TERBIT 20/11/17	
NO. SURAT PERINTIH	100
NO. SURAT PERINTIH	1.33



Judul Buku:

**BUDIDAYA TANAMAN BERKHASIAMAT OBAT  
BAGI ANAK LUAR BISA**

Oleh: **Dra. Murningsih Ch.S.**

Ilustrasi: Ir. Wahyu Handoko dan Wahyu Chandrawanto, S.E.

Cetakan pertama: 1995

Cetakan ketiga: Desember 2005

Buku ini merupakan pengalihan  
atas kerja sama dengan Penerbit PT Balai Pustaka

Penerbit - Percetakan

**PT MUSI PERKASA UTAMA**

Hak pengarang dilindungi undang-undang

# **BUDIDAYA TANAMAN BERKHASIAH OBAT BAGI ANAK LUAR BIASA**



Oleh:

**Dra. Murningsih Ch.S.**



Penerbit:

**PT MUSI PERKASA UTAMA**

Jakarta

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan  
Kepada Yth. Tim Awal Persiapan Penerbitan Buku  
Seri Pengetahuan dan Keterampilan Dasar (*Life Skill*)  
dari PT Balai Pustaka yang telah bekerja sama dengan kami.

Bapak Dr. Ir. Wahyudi Ruwiyanto (selaku Pengarah)  
Bapak Dr. Saparudin, M.Sc.,  
Bapak Drs. Soekandar Wasitadipoera (alm.) - (selaku Penasihat)  
Bapak Ir. H. Mumung Marthasasmita (selaku Ketua)  
Bapak Nurwidiatmo, S.H. (selaku Wakil Ketua)  
Bapak Eddy Hutabarat, Sm.Hk. (selaku Sekretaris)  
Bapak Drs. Hardjana H.P. dan  
Bapak Drs. Triyantoro (selaku anggota)  
Bapak Dr. Nafron Hasjim (selaku Koordinator Editor)

**KATA SAMBUTAN**  
**SEKRETARIS JENDERAL DEPARTEMEN**  
**PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Dengan gembira saya menyambut penerbitan buku **Seri Keterampilan Dasar** oleh penerbit yang secara cepat dan tanggap mengambil peran dalam upaya keberhasilan pembangunan nasional. Dewasa ini bangsa Indonesia telah memasuki era tinggal landas dalam suasana globalisasi di segala bidang. Arus informasi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi merambah ke segala sisi kehidupan. Tantangan demi tantangan bermunculan dan harus dihadapi dengan bekal dan kekuatan yang memadai. Bekal dan kekuatan itu hanya dapat diperoleh melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi seiring dengan kemantapan iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, seyogiannya sedini mungkin anak-anak sudah dibekali keterampilan. Keterampilan atau penguasaan atas sesuatu hal, yang barangkali bagi orang lain dianggap remeh, akan bermanfaat bagi orang yang menguasainya. Mempelajari sesuatu keterampilan berarti mendidik anak atau peserta didik menjadi kreatif, tekun, telaten, dan pantang menyerah. Sekaligus ia memperoleh dua manfaat, yakni keterampilan itu sendiri dan sikap mental yang baik guna menghadapi tantangan zaman. Keterampilan yang dikuasainya akan menjadi bekal untuk hidup di masyarakat. Hal ini akan sejalan dengan program *link and match* yang tengah kita gencarkan ini.

Buku **Seri Keterampilan Dasar** bagi siswa SD, SLTP, atau yang setingkat ini, yang diluncurkan bersamaan dengan *Seri Pengetahuan Dasar*, merupakan bagian dari *Seri Pedesaan* yang diterbitkan dalam rangka ikut serta menanggapi masalah pengentasan kemiskinan. Semoga buku ini dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.

Jakarta, Oktober 1995

Sekretaris Jenderal

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan



*Hasan Walinono*  
\_\_\_\_\_  
**PROF. DR. HASAN WALINONO**

v

## KATA PENGANTAR PENERBIT

Dalam rangka meningkatkan kompetensi menuju pembangunan ekonomi seiring dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, perkenankan kami selaku penerbit mencoba ikut berperan dalam menyediakan sarana penyebaran informasi yang bermuatan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta iman dan takwa (imtak) bagi seluruh lapisan masyarakat. Salah satu wujud kegiatan ini adalah penyediaan buku *Seri Pengetahuan Dasar* dan *Seri Keterampilan Dasar* dengan orientasi menuju kecakapan hidup (*life skill*), yang ditujukan untuk Siswa SD, SMP, dan SMA, serta masyarakat umum/pedesaan dalam jalur pendidikan formal maupun pendidikan luar sekolah.

Pada dasarnya semenjak anak memasuki pendidikan dasar dan menengah, diharapkan nantinya mereka akan menjadi manusia yang berpengetahuan luas dan memiliki keterampilan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan apabila karena mereka perlu diberikan modal ilmu pengetahuan dan teknologi yang memadai antara lain dengan menyuguhkan jenis buku yang kami sebutkan di atas.

Buku *Seri Pengetahuan Dasar* dan *Seri Keterampilan Dasar* (*seri life skill*) masing-masing terdiri dari berbagai bidang dan setiap bidang terdiri dari berbagai rumpun pengetahuan/keterampilan. Setiap rumpun pengetahuan/keterampilan terdiri dari berbagai judul buku yang keseluruhannya berjumlah ratusan judul.

Penerbit berusaha melakukan penyempurnaan sesuai dengan keperluan dan perkembangan yang terjadi di setiap periode tertentu. Untuk maksud penyempurnaan tersebut saran-saran dan kritik para pembaca sangat dinantikan.

Diharapkan dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan semacam ini, nantinya para siswa mampu mengembangkan dalam kehidupan di masyarakat.

Semoga penerbitan buku-buku ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

Jakarta, Juli 2005

Penerbit

# DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Sambutan Sekretaris Jenderal Departemen Pendidikan dan Kebudayaan . . . . .	v
Kata Pengantar Penerbit . . . . .	vii
Daftar Isi . . . . .	viii
I. DAUN YANG BERKHASIAT OBAT . . . . .	1
II. BUNGA, BIJI, DAN BUAH YANG BERKHASIAT OBAT . . . . .	7
A. Bunga yang Berkhasiat Obat . . . . .	7
B. Biji yang Berkhasiat Obat . . . . .	8
C. Buah yang Berkhasiat Obat . . . . .	10
III. AKAR, UMBI, DAN KULIT BATANG YANG BERKHASIAT . . . . .	14
A. Akar yang Berkhasiat Obat . . . . .	14
B. Akar Tunggal yang Berkhasiat Obat . . . . .	15
C. Umbi yang Berkhasiat Obat . . . . .	15
D. Kulit Batang yang Berkhasiat . . . . .	20

# I. DAUN YANG BERKHASIAT OBAT

## 1. *Pepaya*

Tanaman pepaya tumbuh/terdapat di berbagai daerah di tanah air kita. Daun pepaya pada umumnya kita makan sebagai lalap atau disayur. Adapun kandungan zat yang terdapat pada daun pepaya, antara lain alkaloida karpin, glukosida, karposioda, sedikit damar, dan lazin proteolitik papain.

Daun pepaya berkhasiat sebagai obat untuk menyembuhkan demam, disentri, dan sebagai perangsang semangat dengan dosis minimal 0,5 gram sampai 4 gram.

## **2. Ketepeng**

Tanaman ketepeng, yang biasa disebut ketepeng cina, banyak pula tumbuh di tanah air kita, terutama di Jawa, Maluku, dan Manado. Daun-daun ini mengandung zat penyamak dan zat pahit dengan khasiat untuk menyembuhkan sakit demam. Dosis yang biasa digunakan antara 200 mg – 500 mg.

## **3. Jinten**

Tanaman jinten tumbuh di berbagai daerah di tanah air kita.

Daun jinten ini mempunyai banyak kandungan zatnya, yaitu minyak atsiri sekitar 0,2%, karvokol, isopropik-okresal, dan kalium sampai 6,4%.

Daun jinten berkhasiat untuk menyembuhkan sakit batuk, mules, dan sariawan. Dosisnya sekitar 3 gram – 6 gram.

## **4. Kemuning**

Tanaman kemuning tumbuh di berbagai daerah, terutama di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Daun kemuning mengandung zat-zat glukosa uwayin, minyak atsiri, damar, dan zat penyamak.

Daun kemuning baik sekali untuk mengobati penyakit *gonorrhoe* dengan dosisnya tidak melebihi 2 gram – 5 gram.

## **5. Kumis Kucing**

Tanaman ini tumbuh di berbagai daerah di tanah air kita dan biasanya tumbuh di tempat yang agak basah.

Dalam memanfaatkan daun kumis kucing biasanya dimanfaatkan sewaktu sedang berbunga.

Kandungan zatnya, yaitu minyak atsiri dan kalium (0,6% – 3,5%) diperlukan sebagai bahan bakal obat untuk memperlancar keluarnya air seni/kencing dengan dosis 1 – 2 gram.

## **6. Sirih**

Daun sirih sudah secara tradisional digunakan oleh orang-orang tua kita. Daun ini biasanya tumbuh di pekarangan dan merambat. Daun sirih mengandung minyak atsiri, klavikal, seskriterpen, diastose, zat penyamak, gula, dan pati.

Daun sirih dapat digunakan sebagai obat batuk, antiseptik, obat kumur, dan juga bagus khasiatnya untuk cekok bagi ibu-ibu yang

baru melahirkan dengan cara merendamnya di air panas.

## **7. *Arbei***

Tanaman ini tumbuh banyak di daerah tanah air kita, terutama di daerah yang keadaannya sejuk. Pada umumnya orang mengenal buahnya saja, tetapi daunnya mempunyai khasiat untuk obat.

Kandungan zat-zat pada daun ini, antara lain: logam-logam alkali, alkali tanah, garam, sitrat, molat, gula, dan pektin.

Daun ini berkhasiat berbagai bahan bakal obat memperlancar atau memperbanyak keluarnya air seni.

## **8. *Randu***

Tanaman randu tumbuh luas di negara kita. Sebagian besar orang hanya memperhatikan buahnya saja. Namun, daun tanaman ini berkhasiat untuk obat.

Daun randu mengandung zat hidrat arang, zat penyamak, dan damar yang pasif.

Daun randu sangat baik untuk obat mencret dan obat kumur. Dosis yang umum digunakan adalah 2 – 10 gram.

## **9. Salam**

Tanaman salam banyak tumbuh di berbagai daerah di tanah air kita. Penduduk kita pada umumnya mempergunakan daun salam sebagai bahan penyedap masakan. Zat yang terkandung dalam daun salam adalah minyak atsiri dan zat penyamak.

Daun salam dapat juga digunakan sebagai bahan bakal obat *astringensia* dengan dosis yang umum antara 5 – 15 gram.

## **10. Jambu Biji**

Tanaman jambu biji banyak tumbuh di daerah-daerah di tanah air kita. Penduduk kebanyakan mementingkan buahnya, tetapi

Tanaman teh sudah dikenal oleh penduduk di tanah air kita, terutama sebagai minuman. Kandungan zat pada daun teh adalah kafein, tatin, dan sedikit minyak atsiri. Daun teh, di samping untuk penyegar minuman, juga berkhasiat untuk obat *autidotum* pada keracunan oleh logam-logam berat dan alkaloida. Petiklah kuncup daun berikut 2 – 3 helai daun di bawahnya. Gulunglah kemudian berikanlah kepada si penderita.

## **II. BUNGA, BIJI, DAN BUAH YANG BERKHASIASAT OBAT**

### **A. Bunga yang Berkhasiat Obat**

#### **1. *Cengkeh***

Tanaman cengkeh telah banyak dikenal dan dikembangkan di tanah air kita dan bunganya berkhasiat sebagai bahan obat.

Kandungan zat-zat pada kuncup bunga atau bunganya adalah minyak atsiri, asetilegenol, kariofil, furfural, metil amilketon, vanilin, dan zat penyamak.

Bunga cengkeh berkhasiat sebagai obat penghilang rasa mules, rasa mual, dan

muntah-muntah dengan dosis sekitar 100 – 600 miligram.

## **2. Jagung**

Tanaman jagung tidak asing lagi bagi penduduk Indonesia. Tanaman ini tumbuh tersebar di tanah air kita.

Zat-zat yang terkandung dalam rambut jagung (bunganya) adalah asam maisenat, minyak lemak, damar, gula, dan garam-garam mineral. Apabila dikumpulkan, dikeringkan, dan dihaluskan, ternyata rambut jagung memiliki banyak khasiat dan sangat baik untuk penderita dimetika dengan dosis antara 4 – 12 gram.

## **B. Biji yang Berkhasiat Obat**

### **1. Pinang**

Tanaman ini tumbuh di hampir semua tempat di tanah air kita. Batangnya sering dimanfaatkan dalam lomba memanjat pohon pinang dalam rangka merayakan kemerdekaan Indonesia.

Biji pinang yang masak merupakan bahan obat. Orang tua sejak zaman dahulu me-

manfaatkannya sebagai campuran daun sirih untuk dimakan (bahasa Jawanya *nginang*). Biji pinang mengandung zat-zat alkaloida, tamin merah amouf, dan lemak. Tepung biji pinang berkhasiat sebagai obat anteluintita, terutama untuk membasmi cacing pita, dengan dosis 1 – 4 gram.

## **2. Kedawung**

Dalam biji kedawung terkandung zat-zat glukosida, damar, hidrat arang, tamin, dan garam-garam alkali.

Biji kedawung berkhasiat sebagai bahan obat sakit mules, sakit mencret, dan astringensia, dengan dosis 2 – 6 gram.

## **3. Labu Merah**

Pada umumnya biji labu merah dibuang begitu saja. Padahal merupakan bahan bakal obat. Zat-zat yang terkandung dalam biji labu merah adalah minyak lemak dan zat lainnya yang aktif memberantas cacing pita.

Biji labu merah berkhasiat sebagai obat cacing pita dengan dosis sekitar 30 – 60 gram.

#### **4. Pala**

Tanaman pala tumbuh di banyak tempat di tanah air kita, terutama di Maluku. Kandungan zat-zat yang terdapat pada biji pala adalah minyak atsiri, misistim, pinen, kamfer, dipentesafrol, egenol, alkohol, lemak, abu, zat putih telur, dan gula.

Biji pala diperlukan sebagai bahan obat karminativa dan stimalnsia setempat terhadap saluran pencernaan. Pala juga digunakan sebagai obat pembius yang menyebabkan rasa mengantuk dan memperlambat pernapasan. Dosis yang diperlukan sekitar 0,2 – 1,2 gram. Pala dapat juga dipergunakan sebagai bahan pewangi.

#### **5. Jarak**

Kandungan zat yang terdapat pada biji jarak adalah minyak lemak, zat beracun risin dan risimin. Biji jarak berkhasiat untuk bahan obat.

### **C. Buah yang Berkhasiat Obat**

#### **1. Merica**

Tanaman merica tumbuh, terutama di Sumatra, Jawa, dan Ujungpandang. Kandungan zat

yang terdapat pada buah merica adalah minyak lemak, zat penyamak, dan glukosida bonkamarin. Sebagai bahan obat, buah merica sangat baik untuk menyembuhkan disentri dan hemostatika dengan dosis antara 3 – 12 buah.

## **2. Cabai**

Buah cabai biasa dikenal sebagai bumbu atau untuk dimasak. Namun, buah cabai kering yang dilumat halus merupakan bahan campuran obat gosok untuk melawan penyakit encok/rematik, pegal-pegal, dan pencegahan masuk angin.

Kandungan zat yang terdapat pada cabai, antara lain koprin, vitamin C, zat-zat warna kapsantin, akpsorukin, zeasantin, koiptosantin, lutein, dan karoten.

## **3. Kapulaga**

Tanaman kapulaga banyak tumbuh di Jawa. Di samping sebagai bahan pewangi dan bumbu, kapulaga juga dimanfaatkan sebagai bahan obat.

Kandungan zat yang terdapat pada buah kapulaga adalah: minyak atsiri, sineol, terpinol,

abu atsiri, pati, gula, lemak, zat putih telur, dan silikat.

#### **4. Ketumbar**

Tanaman ketumbar banyak tumbuh di Sumatra, Jawa, Bali, Lombok, dan Sulawesi. Zat-zat yang terkandung pada buah ketumbar adalah minyak atsiri, minyak lemak, dan abu. Buah ketumbar digunakan oleh penderita karminativa dengan dosis 0,2 – 1 gram. Pada umumnya penduduk menggunakannya sebagai bumbu penyedap masakan.

#### **5. Kemukus**

Tanaman kemukus banyak tumbuh di Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi. Buah kemukus banyak mengandung zat-zat, seperti minyak atsiri, kubebin, zat pahit, asam kubebe, damar kubebe, dan abu.

Buah kemukus banyak diperlukan untuk bahan obat radang selaput lendir setelah dilarutkan halus dengan dosis 0,5 – 4 gram.

## 6. *Lada*

### a. *Lada Hitam*

Lada hitam berasa lebih pedas daripada lada putih.

Kandungan zat-zat yang terdapat pada buah lada, antara lain minyak atsiri, khavisin, piperin, dan lemak.

Buah lada hitam berkhasiat untuk mengobati karminativa dengan dosis 300 – 600 gram.

### b. *Lada Putih*

Kandungan zat yang terdapat pada lada putih adalah minyak atsiri. Khasiatnya sama seperti lada hitam dan digunakan dalam dosis yang sama.

### **III. AKAR, UMBI, DAN KULIT BATANG YANG BERKHASIASAT**

#### **A. Akar yang Berkhasiat Obat**

##### **1. Akar Pepaya**

Di samping daunnya, akar pepaya berkhasiat obat juga.

Kandungan zat-zat pada akar pepaya adalah papalna, kaliun, midonat, midosim, papayatin, damar, dan tasin.

Akar pepaya berkhasiat untuk membasmi cacing dengan dosis sekitar 6 – 12 gram.

## 2. *Akar Aren*

Tanaman aren tumbuh di berbagai tempat di tanah air kita.

Akar aren yang dimaksud adalah akar cabang, yang mempunyai bau lemah dan rasanya agak pahit. Kandungan zat yang terdapat pada akar cabang adalah kalium dan asam silikat. Akar cabang berkhasiat untuk bahan obat memperlancar atau memperbanyak keluarannya air seni.

## 3. *Akar Pule*

Tanaman pule tumbuh, terutama di Pulau Jawa. Akar dan pangkal batangnya dimanfaatkan sebagai bahan obat.

Kandungan zat yang terdapat pada akar dan pangkal batang pule adalah alkaloida agnolima dan alkaloida serpentina. Akar dan pangkal batangnya berkhasiat untuk mengobati tekanan darah tinggi dengan dosis 100 – 400 mg sehari (pagi dan malam).

## B. Akar Tunggal yang Berkhasiat Obat

Selain itu, ada banyak tanaman yang akar tunggalnya juga dapat dimanfaatkan sebagai obat.



### 1. *Bengle*

Kandungan zat pada akar tunggal bengle adalah minyak atsiri, damar yang lunak, lemak, goun, gula, asam-asam organik, mineral, dan albumivoida. Akar tunggalnya dapat digunakan sebagai penghangat badan dengan dosis 0,5 – 3 gram,

### 2. *Temu Hitam (Temu Ireng)*

Tanaman temu ireng tumbuh di banyak tempat di tanah air kita.

Kandungan kadar minyak atsiri terdapat pada akar tunggalnya setelah dikeringkan.

Akar tunggal ini berkhasiat sebagai bahan obat gosok untuk mengobati pegal-pegal dan rematik.

### 3. *Kunyit*

Kandungan zat pada kunyit adalah zat kuning kurjunin, minyak atsiri, hidrat arang, damar, goun, dan pati.

Kunyit baik sekali digunakan untuk obat diare, karnimative, kologoga, dan stabisida dengan dosis antara 8 – 12 gram.

#### **4. Temu Giring**

Tanaman temu giring tumbuh di banyak tempat di tanah air kita, terutama Pulau Jawa. Temu giring berkhasiat sebagai bahan obat antelmintika dengan dosis sekitar 4 – 8 gram.

#### **5. Temu Lawak**

Tanaman temu lawak tumbuh, terutama di Pulau Jawa dan tersebar di daerah-daerah lain di tanah air.

Kandungan zat penting yang ada pada temu lawak adalah minyak atsiri.

Khasiat temu lawak adalah sebagai bahan obat untuk antipasmodik dan kolagoga.

#### **6. Laos**

Tanaman ini tumbuh di berbagai daerah di tanah air kita, terutama di Pulau Jawa.

Kandungan zat-zat pada laos adalah kaunferida dan golangin, hablur, hablur kuning, dan minyak atsiri kuning. Laos berkhasiat untuk obat karavinitiva, obat luar (panu), dan juga tidak asing lagi untuk bumbu penyedap masakan.

## 7. *Alang-alang*

Alang-alang tumbuh di tanah air kita pada umumnya dianggap sebagai tanaman pengganggu, meskipun akar tunggalnya berkhasiat untuk obat.

Kandungan zat-zat pada akar tunggal alang-alang adalah asam kersik, damar, dan logam alkali.

Akar tunggal alang-alang berkhasiat untuk memperlancar buang air seni dengan dosis yang digunakan sekitar 4 – 12 gram.

## 8. *Kencur*

Kencur biasa dipakai sebagai bumbu, tetapi berkhasiat juga untuk obat. Kandungan zat-zat pada kencur adalah alkaloida, minyak atsiri, kanferim, mineral pati, dan goum.

Kencur dapat digunakan untuk meringankan dahak, melancarkan keringat, melancarkan pembuangan gas dari perut, dan meningkatkan kegairahan.

## 9. *Jahe*

Di samping sebagai bumbu penyedap masakan, jahe juga dapat digunakan untuk obat.

Kandungan zat-zat pada jahe adalah minyak atsiri, zingeton, zigibetol, zigi berin, borneol, kanfen, sineol, falandren, pati, damar, asam organik, okoresir, dan gingerim. Jahe sangat baik untuk obat melancarkan pembuangan gas dari perut, melancarkan keringat, dan meningkatkan gairah dengan dosis sekitar 0,5 – 1,1 gram.

### **C. Umbi yang Berkhasiat Obat**

#### **1. *Wortel***

Tanaman wortel tumbuh di berbagai tempat di tanah air kita, terutama di dataran-dataran tinggi Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

Kandungan zat-zat yang terdapat dalam wortel adalah alkaloida akonitina, benzailakonirna, akonina, dan ukopelina.

Wortel berkhasiat sebagai obat luar dan obat dalam dengan dosis 20 mg.

#### **2. *Widara Upas***

Tanaman widara upas tumbuh di beberapa daerah di tanah air kita, terutama di Jawa.

Kandungan zat-zat yang terdapat pada tanaman widara upas adalah damar, pati, dan sejenis zat yang pahit.

Umbi widara upas berkhasiat untuk obat kumur dan ekspektoransia, dengan dosis 200 – 300 mg.

### **3. *Bawang Putih***

Tanaman bawang putih tumbuh di banyak tempat di tanah air kita, terutama di Jawa. Kandungan zat-zat yang terdapat pada umbi bawang putih adalah minyak atsiri, allin (tidak berbau) yang pada hidrolisa akan menimbulkan bau bawang.

Umbi bawang putih berkhasiat untuk obat antisiptiha, antispasmodika, dan antilritansia dengan dosis 2 – 8 gram.

## **D. Kulit Batang yang Berkhasiat**

### **1. *Pule***

Tanaman pule tumbuh di berbagai daerah di tanah air kita, terutama di Jawa.

Kandungan zat-zatnya adalah alkaloida ditamina, ditaina, aklitrenina, dan eklitanidina.

Kulit cabang pule berkhasiat untuk obat anti-malaria dan antipidetika dengan dosis 0,25 – 0,50 gram.

## . 2. *Pulasari*

Tanaman pulasari tumbuh di berbagai tempat di tanah air kita, terutama di lereng gunung pegunungan di Jawa.

Kandungan zat-zat pada tanaman pulasari adalah alkaloida, keumavin, zat pahit, dan zat penyamak. Khasiat kulit batang pulasari sebagai obat karminativa dengan dosis sekitar 0,6 – 15 gram.

## 3. *Kayu Manis*

Tanaman kayu manis tumbuh di berbagai daerah di tanah air kita.

Kandungan zat-zat yang terdapat pada kulit kayu manis, antara lain minyak atsiri, zat penyamak, pati, kalsium oksalat, abu, dan lendir.

Khasiat kulit kayu manis adalah untuk mengobati karnimativa, penghangat lambung, dan sangat baik untuk menghentikan mencret-mencret.

#### **4. *Delima***

Tanaman delima tumbuh di berbagai tempat di tanah air kita.

Kandungan zat-zat yang terdapat pada kulit delima adalah alkaloida peletavina dan metelpeletovina.

Kulit akar dan kulit batang delima dimanfaatkan untuk membasmi cacing pita.

#### **5. *Bratawali***

Tanaman bratawali tumbuh di berbagai daerah di tanah air kita, terutama di Jawa, Bali, dan Ambon.

Kandungan zat-zat yang terdapat pada kulit bratawali adalah damar dan alkaloida. Khasiat kulit bratawali untuk obat demam dan sebagai tonikum.

Di samping kulit batang, kulit akar, dan kulit buah pun dapat dimanfaatkan sebagai obat, misalnya kulit akar kapas dan widuri, kulit buah jeruk juga dapat dimanfaatkan.

#### **1. *Widuri***

Tanaman widuri tumbuh di banyak tempat di tanah air kita.

Kandungan zat-zat yang terdapat pada kulit akar widuri adalah damar pahit dan damar asam.

Kulit akar widuri digunakan sebagai ekspektoran dengan dosis sekitar 200 – 600 mg yang diberikan 3x sehari.

## **2. Kapas**

Tanaman kapas tumbuh di daerah-daerah di tanah air kita.

Di samping daunnya yang berkhasiat untuk obat, kulit akarnya pun berkhasiat juga.

Kandungan zat-zat yang terdapat pada kulit akar kapas adalah zat damar, betain, fenol, dan fitosterol.

Khasiat kulit akar kapas adalah untuk obat memperlancar keluarnya haid dan juga berguna untuk penyusupan otot atau urat-urat polos.

## **3. Kulit Jeruk Nipis dan Jeruk Manis**

### **a. Kulit Jeruk Nipis**

Tanaman jeruk nipis banyak tumbuh di berbagai daerah di tanah air kita. Zat-zat yang terkandung adalah minyak atsiri,

damar, dan glukosida. Apabila dikumpulkan, kemudian dijemur hingga kering, dan dihaluskan, kulit buah jeruk nipis berkhasiat sebagai obat antiseptika (mulut dan kerongkongan) dan antitansia.

*b. Kulit Jeruk Manis*

Tanaman jeruk manis tumbuh di berbagai daerah di tanah air kita.

Kandungan zat-zat yang terdapat pada kulit buah jeruk manis adalah minyak atsiri, glukosida-glukosida hesperidina, isohesperidina, anrantiamarina, dan damar. Kulit buah jeruk manis biasanya dimanfaatkan sebagai bahan pewangi.

